

**EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN
PSIKOFARMAKA UNTUK PASIEN RAWAT INAP
DI RSJ PROF. DR. SOEROJO MAGELANG SELAMA TAHUN
2021**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

NASTITI KARYA EKA DEWI

18613028

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
JULI 2022**

Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Psikofarmaka Untuk Pasien Rawat Inap di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang Selama Tahun 2021

Nastiti Karya Eka Dewi
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut dapat berpotensi menyebabkan terjadinya peningkatan kuantitas penggunaan obat psikofarmaka dan perlu dilakukan evaluasi agar tercapai penggunaan obat yang rasional.

Tujuan: Untuk mengetahui profil penggunaan obat psikofarmaka untuk pasien rawat inap di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang selama tahun 2021 berdasarkan jenis dan kuantitas penggunaannya serta profil DU 90%.

Metode: Metode yang digunakan adalah *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan *Drug Utilization 90% (DU 90%)*. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data penggunaan obat psikofarmaka pasien secara retrospektif dari Sistem Informasi dan Manajemen Obat (SIMO) di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang selama tahun 2021 yang berupa nama obat, kekuatan sediaan, bentuk sediaan, jumlah pasien, dan kuantitas penggunaan.

Hasil: Penelitian ini memuat sebanyak 14 jenis psikofarmaka diantaranya yang digunakan di Instalasi Rawat Inap RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Total kuantitas penggunaan obat psikofarmaka sebesar 51,094 DDD/100 HR. Tiga jenis obat psikofarmaka dengan penggunaan tertinggi ada klorazepin sebesar 15,738 DDD/100 HR, haloperidol sebesar 12,270 DDD/100 HR, dan diazepam sebesar 7,872 DDD/100 HR.

Kesimpulan: Obat psikofarmaka yang masuk dalam segmen DU90% diantaranya klorazepin, haloperidol, diazepam, trifluoperazin dan amitriptilin.

Kata kunci : Psikofarmaka, EPO, ATC/DDD, DU90%, RSJ

**Quantitative Evaluation of Psychopharmaceutical Use for Inpatients at RSJ
Prof. Dr. Soerojo Magelang in 2021**

Nastiti Karya Eka Dewi
Department of Pharmacy

ABSTRACT

Background: The prevalence of mental disorders in Indonesia according to the 2018 Basic Health Research (RISKESDAS) data shows a significant increase. This increase can potentially lead to an increase in the quantity of psychopharmaceutical drug use and evaluation needs to be carried out in order to achieve rational drug use.

Objective: To determine the profile of the use of psychopharmaceutical drugs for inpatients at RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang during 2021 based on the type and quantity of use and the 90% DU profile.

Method : The method used is Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU 90%). This research was conducted descriptively by collecting data on the use of patients' psychopharmaceutical drugs retrospectively from the Drug Information and Management System (SIMO) at Prof. RSJ. Dr. Soerojo Magelang during 2021 in the form of the name of the drug, the strength of the preparation, the dosage form, the number of patients, and the quantity of use.

Results: This study contained 14 types of psychopharmaceuticals, including those used in the Inpatient Installation of RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. The total quantity of use of psychopharmaceutical drugs is 51,094 DDD/100 HR. Three types of psychopharmaceutical drugs with the highest use were clozapine at 15,738 DDD/100 HR, haloperidol at 12,270 DDD/100 HR, and diazepam at 7,872 DDD/100 HR.

Conclusion: Psychopharmaceutical drugs included in the DU90% segment include clozapine, haloperidol, diazepam, trifluoperazine and amitriptyline.

Keywords : Psychopharmaceutical, EPO, ATC/DDD, DU90%, RSJ